

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan gambaran tertulis dari suatu imajinasi pengarang dengan maksud untuk menyampaikan pesan melalui karya. Karya sastra tercipta atas dasar keinginan pengarang untuk menyampaikan suatu imajinasi, gagasan atau ide yang ada pada dirinya untuk disampaikan kepada khalayak. Hasil dari imajinasi, ide atau gagasan ini dapat berupa puisi, novel, drama, prosa maupun lagu. Tugas pengarang bukan sekedar mengemas karya yang menarik melainkan juga harus menyertakan nilai-nilai kehidupan ke dalam sebuah karya. Karya sastra dan masyarakat seperti dua sisi mata uang. Melalui karya sastra kita dapat melihat bagaimana cerminan keadaan masyarakat dan kenyataan-kenyataan sosial pada waktu itu sehingga seorang pengarang karya sastra dapat mengungkapkan keresahan hatinya terhadap keadaan sosial melalui karya sastra berupa kritik sosial.

Sebuah karya sastra tidak lahir dalam kekosongan budaya (Teeuw dalam Pradopo, 2013: 107). Artinya, suatu karya sastra lahir dalam konteks sosial budaya suatu bangsa yang sastrawan atau penulisnya merupakan anggota masyarakat. Latar sosial budaya akan selalu berkaitan dengan sastrawan. Fenomena kehidupan seperti aspek budaya, politik, ekonomi, agama, sosial, moral, kemanisaan, gender dan sebagainya akan selalu diangkat dalam karya sastra.

Konflik sosial mengakibatkan timbulnya kritik sosial didalam masyarakat. Masyarakat menyuarakan tanggapan, celaan, dan pendapat terhadap hasil tindakan seseorang atau kelompok masyarakat dikarenakan adanya konflik sosial. Munculnya kritik sosial dapat disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kritik sosial dapat disampaikan melalui media secara tidak langsung. Kritik sosial dapat disampaikan melalui media yang beraneka ragam jenisnya. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan kritik sosial adalah karya sastra, hal ini dapat dilakukan terhadap segala bentuk situasi, keadaan, dan tindakan sosial seseorang atau kelompok masyarakat yang dinilai menyimpang dari nilai-nilai sosial dan moral dengan tujuan menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik.

Kritik sosial merupakan salah satu bentuk komunikasi di dalam masyarakat yang mempunyai tujuan atau fungsi sebagai kontrol terhadap suatu sistem sosial didalam kehidupan masyarakat. Kritik sosial terdiri dari dua istilah yakni dari kata kritik dan sosial. Dalam pengertian kamus besar Bahasa Indonesia di jelaskan bahwa kata kritik berarti suatu kecaman atau tanggapan serta uraian dan pertimbangan baik buruk atas suatu hasil karya, pendapat dan sebagainya. Sedangkan sosial mempunyai arti bersama, berserikat, berteman, yang bermaksud untuk mengerti kejadian-kejadian dalam masyarakat yaitu persekutuan manusia, untuk dapat berusaha menciptakan perbaikan didalam kehidupan bermasyarakat. Musik yang didalamnya memuat lirik lagu merupakan suatu perilaku sosial yang universal dan kompleks berisi sebuah ungkapan gagasan, ide-ide, dan fikiran manusi yang mengandung sebuah

pesan untuk disampaikan. Gagasan, ide-ide, dan fikiran yang disampaikan melalui musik atau lagu akan memiliki kaitan dengan konteks sosial. Tidak hanya untuk menghibur sebuah lagu memiliki pesan-pesan moral yang ingin disampaikan pengarang untuk khalayak. Hal ini yang dilakukan oleh Iksan Skuter untuk mengkritik kondisi sosial yang terjadi, ini yang menjadi dasar peneliti ingin mengungkapkan pesan kritik yang terdapat pada lirik lagu album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter.

Kritik sosial merupakan sebuah tindakan yang ingin mengungkapkan sesuatu yang dianggap tidak sesuai dengan diri peneritik. Saat ini banyak bermunculan berbagai kritikan yang bertujuan untuk membangun, meyakinkan, dan sebagai salah satu bentuk perhatian atas apa yang terjadi di lingkungan sekitar. Iksan Skuter melakukan kritik melalui lirik lagu karena latar belakangnya yang merupakan seorang musisi. Iksan melakukan berbagai kritikan melalui lagu karena merasa geram dengan apa yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra sebagai metode analisis yang digunakan sebagai dasar penelitian aspek kritik sosial untuk mengungkapkan kritik sosial yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter, karena kepekaan terhadap keadaan sosial seseorang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan. Aspek kritik sosial dapat mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang ingin dicapai. Sehingga bahan ajar bahasa Indonesia penting dalam pembelajaran di SMA.

Pembelajaran sastra dapat digunakan pengantar untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan sosial, sebab secara psikologi, manusia memiliki kecenderungan menyukai realita dan fiksi. Menurut Rahmanto (2004:27) ada tiga aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan bahan ajar sastra, yaitu sudut pandang bahasa, kematangan jiwa (psikologi), dan latar belakang budaya

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur lirik lagu pada album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter?
2. Bagaimana kritik sosial pada album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter ditinjau dari sosiologi sastra?
3. Bagaimana implementasi lirik lagu pada album *Folk Populi Folk Dei* sebagai bahan ajar sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam rancangan penelitian ini yaitu meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengapresiasi lirik lagu yang dapat diteladani nilai-nilai edukatifnya, serta dapat menambah pengetahuan melalui analisis album *Folk Pupuli Folk Dei* dengan kajian sosiologisastra. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur pembangun lirik lagu pada album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter.
2. Mendeskripsikan kritik sosial pada album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter.
3. Mendeskripsikan implementasi lirik lagu pada album *Folk Populi Folk Dei* karya Iksan Skuter sebagai bahan ajar sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis kepada penulis lain.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberi sumbangan yang bermakna bagi kajian sosiologi sastra di Indonesia, lebih khususnya untuk program studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 - b. Memberi manfaat kepada para mahasiswa untuk mengapresiasi karya sastra menggunakan kajian sosiologi sastra. Dan semoga penelitian ini dapat digunakan para kritikus sastra sebagai referensi.
 - c. Memberikan tambahan kekayaan kepustakaan pendidikan sastra. Kajian sosiologi sastra sangat berguna untuk mengetahui makna yang terkandung dalam suatu karya sastra.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menumbuhkan minat peneliti lain untuk mengkaji karya sastra menggunakan kajian sosiologi sastra.

- b. Menambah wawasan penulis dan pembaca terkait kajian sosiologi sastra.

E. Sistematika Penulisan

Sebuah sistematika penulisan laporan penelitian atau karya ilmiah merupakan hal yang harus diperhatikan. Dengan sistematika penulisan diharapkan dapat mempermudah pembaca untuk memahami isi dari laporan penelitian atau karya ilmiah. Adapun sistematika dibagi menjadi lima bab, yaitu: Bab pertama berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab kedua berisi landasan teori dan kajian pustaka, penelitian terdahulu yang relevan, dan implementasi sebagai bahan ajar di SMA. Bab ketiga berisi tentang jenis pendekatan dan strategi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik validasi data, dan sistematika laporan penelitian. Bab keempat berisi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penulisan. Bab kelima berisi mengenai kesimpulan implikasi dan saran.